

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tanah Putih

4.1.1 Keadaan Geografis dan Demografis Kecamatan Tanah Putih

Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, luas wilayahnya 1.934,01 Km² dengan pusat pemerintahan Kecamatan Tanah Putih berada di desa Sedinginan. Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Tanah Putih terdiri dari 17 Kelurahan.

Tabel 4.1 Kelurahan di Kecamatan Tanah Putih

No	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Ujung Tanjung	10.423	2.286
2	Sedinginan	5.465	1.447
3	Banjar XII	5.500	1.379
4	Menggala Sakti	7.688	1.918
5	Rantau Bais	3.083	1.038
6	Cempedak Rahuk	3.902	957
7	Sintong	3.531	928
8	Sintong Bakti	3.602	915
9	Teluk Mega	3.500	868
10	Sekeladi	3.060	751
11	Sintong Makmur	2.814	695
12	Sintong Pusaka	2.705	675
13	Menggala Sempurna	2.193	595
14	Sekeladi Hilir	2.179	625
15	Menggala Teladan	2.143	543
16	Mumuqo	1.281	322
17	Teluk Berembun	879	199
Jumlah		64.853	16.360

Sumber: Kantor Camat Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, 2016

Dilihat dari bentang wilayahnya Kecamatan Tanah Putih berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rimbo Melintang
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pujud
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rantau Kopar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

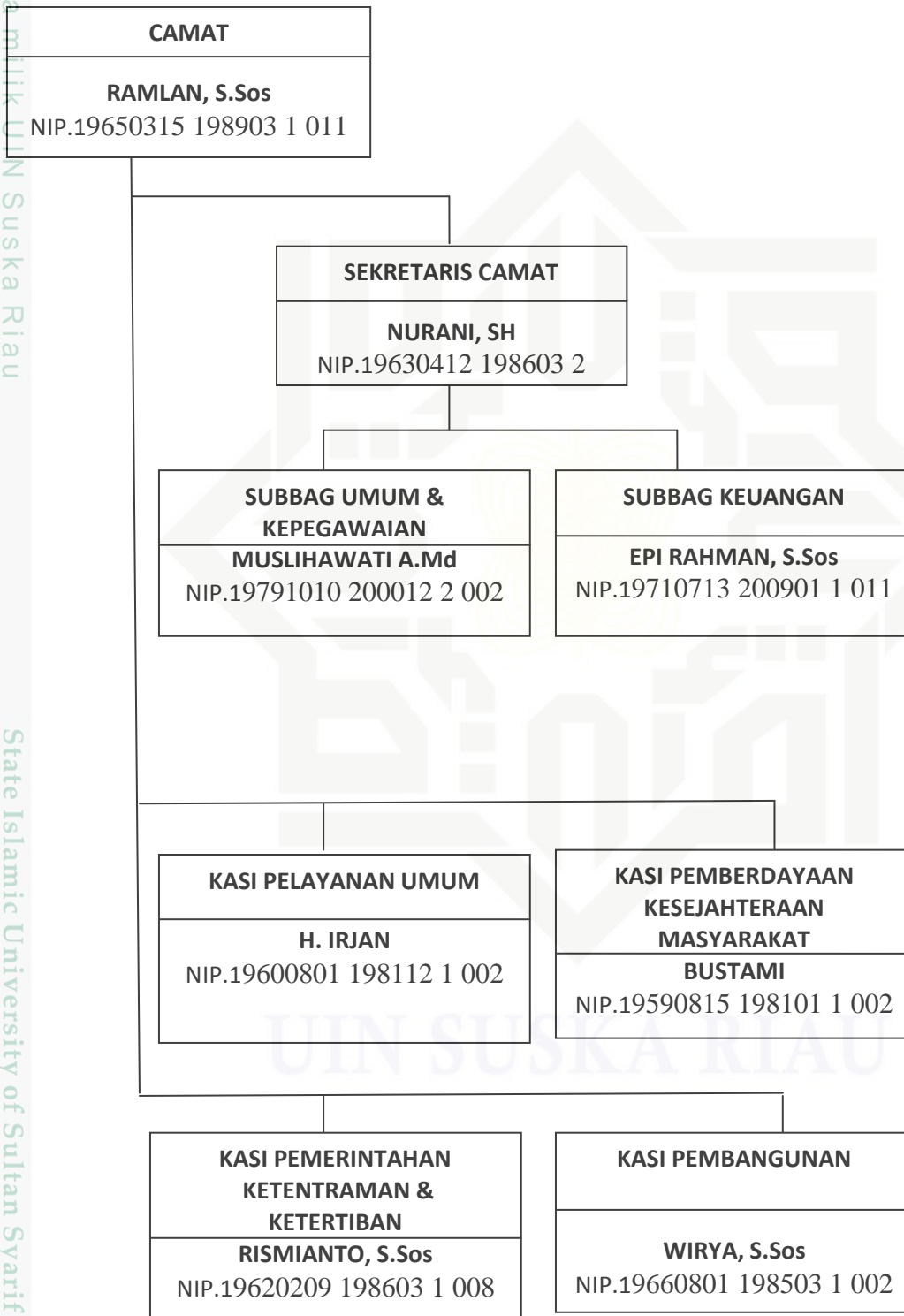
Secara geografis Kecamatan Tanah Putih berada pada jalur lintas Sumatera dan daerah aliran sungai Rokan. Untuk mata pencaharian penduduk, diantaranya sebagai nelayan, petani, pedagang, dan karyawan swasta, sedangkan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perkebunan karena memiliki tanah yang subur, selain itu sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perikanan, pertambangan, dan peternakan.

Berdasarkan hasil laporan bulanan kependudukan yang dikirim desa pemerintahan Kecamatan Tanah Putih, jumlah penduduk di Kecamatan tanah Putih hingga saat ini tercatat sebanyak 64.853 jiwa dengan jumlah KK 16.360 yang terdiri dari bermacam-macam suku diantaranya yaitu, Melayu, Jawa, Minang, Batak, dan lain-lain. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tanah Putih setiap tahunnya terus bertambah. Pertumbuhan ini dimungkinkan karena tingkat kesejahteraan yang cukup stabil dan cenderung meningkat, terlebih dalam situasi perekonomian negara dewasa ini yang masih belum pulih, di mana Kecamatan Tanah Putih masih memiliki potensi dan peluang bagi para pencari kerja dan pendatang baik sebagai pekerja keras kasar maupun membuka usaha sendiri.

Seperti pada umumnya penduduk Indonesia, sebagian besar penduduk Kecamatan Tanah Putih bermata pencaharian sebagai petani andalan kelapa sawit, karet, buruh, pedagang, dan berkebun. Namun tidak sedikit juga yang bekerja di bidang lain seperti menjadi PNS, karyawan swasta, dan wiraswata.

4.2 Struktur Organisasi Kecamatan Tanah Putih

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Tanah Putih



Sumber: Kantor Camat Tanah Putih, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3 Sejarah Berdirinya PT Capella Dinamik Nusantara

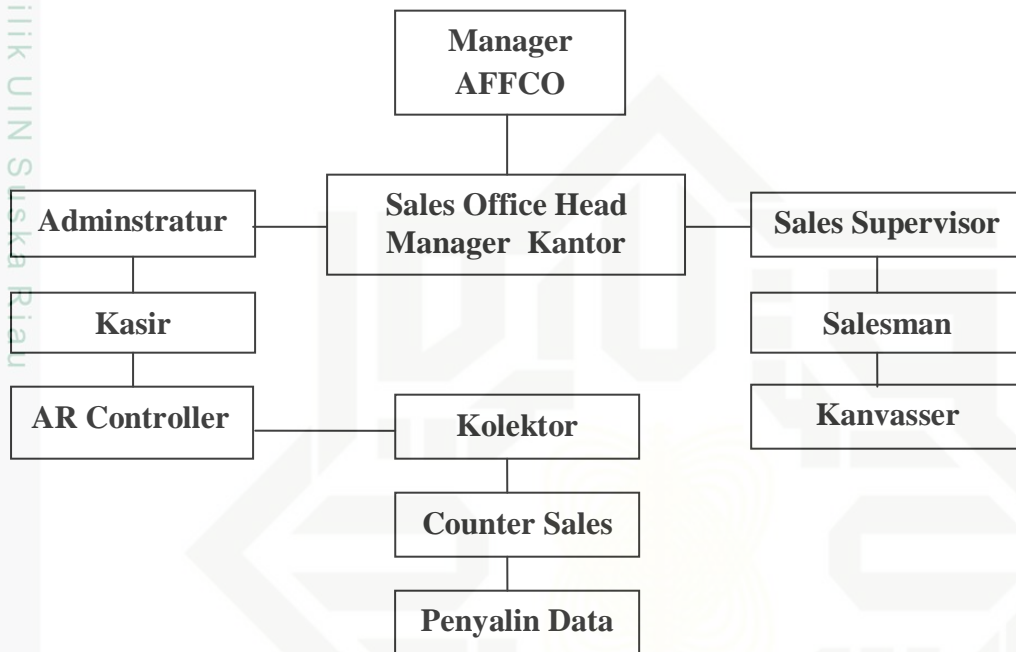
Sejarah Berdirinya PT. Capella Dinamik Nusantara Pada awal tahun 1971 "CAPELLA" didirikan untuk pemasaran sepeda motor Honda di Palembang, usaha ini kemudian berkembang menjadi PT. Capella Medan (Holding Company) didirikan pada tanggal 19 Oktober 1973, dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Rahmadsyah No. 55 Medan. Seiring Dengan perkembangan bisnis otomotif di Indonesia, PT Capella Medan dipercayakan oleh PT Astra International untuk mengembangkan usahanya yang lebih jauh yaitu penjualan mobil seperti Daihatsu, BMW, Isuzu, Nissan, Diesel Traktor Pertanian Kubota dan berbagai jenis Suku Cadang.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, maka pada tanggal 13 Nopember 1986 PT. Capella Dinamik Nusantara didirikan, dengan kantor pusat berkedudukan di Medan, dimana sebelumnya merupakan Honda Divisi pada PT. Capella Medan. Dengan demikian PT. Capella Dinamik Nusantara merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Capella Medan. Khusus untuk menangani pemasaran sepeda motor Honda di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Riau.

Pada tanggal 01 mei 2003 kantor pusat pemasaran PT. Capella Dinamik Nusantara di dirikan di Provinsi Riau tepatnya di kota Pekanbaru. Berselang satu tahun PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Riau mendirikan kantor cabangnya di Kabupaten Rohil, Kecamatan Tanah Putih tepatnya di Ujung Tanjung.

4.4 Struktur Organisasi PT. Capella Dinamik Nusantara Ujung Tanjung

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Capella Dinamik Nusantara Ujung Tanjung Kecamatan Tanah putih



Sumber: PT. Capella Dinamik Nusantara Ujung Tanjung, Tanah Putih.

Selain menyalurkan Sepeda Motor Honda melalui jaringan dealer, PT. Capella Dinamik Nusantara juga menjual sepeda motor Honda langsung ke konsumen, *customer group*, instansi melalui kantor cabang/ dan kantor pemasaran. PT. Capella Dinamik Nusantara melayani penjualan kredit dengan biaya administrasi yang rendah dan pelayanan survey yang cepat melalui kredit dana sendiri dan lembaga keuangan. Saat ini PT. Capella Dinamik Nusantara di Kecamatan Tanah Putih telah memiliki empat *chanel* dealer Honda yang tersebar di beberapa wilayah yang ada di sekitar Kecamatan Tanah Putih. Seperti Wom Finance, Adira Finance, Fif Finance, dan Oto Finance.

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.